BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil pemaparan penelitian yang telah dilakukan terdahulu penulis berpendapat bahwa penerapan *ice breaking* pada seluruh sampel penelitian terdapat kesamaan yaitu ice breaking sebagai salah satu faktor untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, tetapi terdapat faktor lain dalam membangkitkan kembali motivasi belajar siswa seperti guru menguasai materi pembelajaran dan menguasi kelas, suasana kelas yang nyaman, dan kegiatan pembelajaran bervariasi (tidak monoton) sehingga membuat motivasi belajar tetap tinggi. Kelebihan dari penerapan ice breaking pada proses pembelajaran terutama dalam matapelajaran penjas yang penulis temukan adalah dapat mencairkan suasana kebosanan siswa saat proses pembelajaran terutama dalam penjas siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran karena jika belajar penjas ada pembelajaran praktik dilapangan yang tentunya membuat siswa bosan malah terutama jam matapelajaran siang dalam terik matahari yang panas. Dengan penerapan ice breaking siswa lebih mudah untuk dialihkan dari rasa bosan, malas, dan mengeluh karena mereka akan menghilangkan rasa jenuh, bosan, serta ada rasa senang pada siswa saat diberi permainan hingga proses pembelajaran disampaikan dengan tepat.

Sedangkan kekurangan dari penerapan *ice breaking* dalam proses pembelajaran yang penulis temukan dalam jurnal penelitian yang oleh penulis dijadikan sebagai literatur, kegiatan *ice breaking* dalam proses pembelajaran ternyata pada sebagian siswa dapat mengalihkan konsentrasi dalam proses pembelajaran hingga materi pembelajaran tidak tersampaikan secara merata kepada seluruh siswa. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut diharapkan guru mata pelajaran lebih memperhatikan kepada keadaan setiap murid ajarnya jangan terlalu fokus ada materi ajar.

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis pada bab IV, Penulis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan teknik pembelajaran *ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran penjas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diberikan bebeapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam pembelajaran secara individual maupun kelompok. Dengan teknik *ice breaking* diharapkan dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, lebih termotivasi dalam pembelajaran, dan menjadi sarana agar pembelajaran dikelas dapat lebih menyenangkan serta peningkatan kemampuan ingatan dalam menyerap materi yang dipelajari.

b. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu menggunakan teknik pembelajaran yang lebih kreatif dari sebelumnya dan menyesuaikan dengan mata pelajaran yang dibutuhkan siswa. Salah satu teknik yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Penjas adalah teknik *ice breaking*. Guru juga harus senantiasa menumbuh kembangkan motivasi belajar siswa karena motivasi belajar siswa merupakan faktor yang penting dalam meningkat kan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan menyediakan alat-alat peraga maupun perlengkapan lainnya yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Kendala dalam pelaksanaan teknik *ice breaking* adalah kurangnya tersedianya sarana.